

## **EVALUASI SISTEM PENDAFTARAN BERBASIS *WEBSITE* PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD Dr. SOEROTO NGAWI DENGAN METODE TAM**

Rizky Aprilia Rochmawati<sup>1)</sup>, A.A.I Citra Dewiyani<sup>1)</sup>, Nurhadi<sup>2)</sup>, Rizki Fadila<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

<sup>2)</sup>RSUD Kabupaten Kediri

E – Mail: rizkyaprilialia089@gmail.com

### ***WEBSITE-BASED REGISTRATION SYSTEM EVALUATION OF OUTPATIENT PATIENTS AT Dr. SOEROTO NGAWI HOSPITAL WITH TAM METHOD***

#### **ABSTRACT**

**Background:** In 2022, Dr. Soeroto Ngawi Regional General Hospital used website-based online outpatient registration. Since the implementation of the registration system, there has never been an official evaluation of this system, besides that observation by researchers there are still several problems that occur in the use of a website-based registration system. This study aims to evaluate its use by looking at perceptions of usefulness and ease of use using the TAM (Technology Acceptance Model) method.

**Subjects and Method:** This type of research is quantitative analytic with a cross-sectional approach.

**Results:** The results of data analysis on the perceived usefulness in the use of website-based registration at Dr. Soeroto Ngawi Regional General Hospital show that respondents agree that online registration at Dr. Soeroto Ngawi Regional General Hospital can be used effectively by outpatients. As for the perception of ease (Perceived Ease of use) of the 5 indicators, 2 of them disagree and 3 of them agree that online registration at the Dr. Soeroto Ngawi Regional General Hospital can be used easily by outpatients.

**Conclusion:** From the correlation test results, it can be concluded that perceived usefulness and ease of use affect user acceptance of the website-based outpatient registration system at Dr. Soeroto Ngawi Regional General Hospital.

**Keywords:** Keywords: TAM, Evaluation, Registration, Website, Perceived

#### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Tahun 2022 Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeroto Ngawi telah menggunakan pendaftaran *online* berbasis *website* untuk pasien rawat jalan. Sejak diterapkannya sistem pendaftaran tersebut belum pernah melakukan evaluasi secara resmi terhadap sistem ini, selain itu dari pengamatan oleh peneliti masih ada beberapa permasalahan yang terjadi dalam penggunaan sistem pendaftaran berbasis *website*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi penggunaan pendaftaran rawat jalan berbasis *website* dengan melihat persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*).

**Subjek dan Metode:** Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji korelasi dengan bantuan SPSS IBM 20.

**Hasil:** Hasil analisis data terhadap persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) pada penggunaan pendaftaran berbasis *website* di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeroto Ngawi menunjukkan bahwa responden setuju sehingga pendaftaran online di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeroto Ngawi sudah dapat dimanfaatkan dengan efektif oleh pasien rawat jalan. Sedangkan untuk persepsi kemudahan (*Perceived Ease of use*) dari 5 indikator 2 diantaranya kurang setuju dan 3 diantaranya setuju sehingga pendaftaran online di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeroto Ngawi sudah dapat digunakan dengan mudah oleh pasien rawat jalan.

**Kesimpulan:** Persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penerimaan pengguna pada sistem pendaftaran rawat jalan berbasis *website* di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeroto Ngawi.

**Kata kunci:** TAM, Evaluasi, Pendaftaran, *Website*, Persepsi

## PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah sebuah pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang terdiri atas pelayanan gawat darurat, rawat jalan, dan rawat inap guna untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Secara umum pembagian rumah sakit berdasarkan pelayanan dan fasilitas ada 4 tipe yaitu : rumah sakit tipe A, rumah sakit tipe B, rumah sakit tipe C, rumah sakit tipe D. (Kemenkes RI, 2010). Menurut Permenkes RI No. 1204 tahun 2004 Rumah sakit merupakan sebuah institusi dalam bidang kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan, serta menjadi tempat berkumpul orang sehat maupun orang sakit, serta dapat memungkinkan menjadi tempat penularan penyakit dan gangguan kesehatan (dr. Dhian Kartikasari, 2019). Dari pengertian diatas diketahui bahwa rumah sakit merupakan sebuah pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan kesehatan masyarakat secara paripurna dan menyeluruh. Sebelum melakukan pelayanan, pihak rumah sakit akan melakukan proses administrasi pendaftaran dengan cara

mendata identitas pasien serta menanyakan maksud dan tujuan datang ke rumah sakit .

Pendaftaran merupakan langkah awal pasien dalam suatu pelayanan. Pendaftaran pasien merupakan kegiatan pendataan yang dilakukan oleh petugas untuk menyimpan data pasien yang akan mendapatkan pelayanan medis dan berobat di suatu fasilitas pelayanan kesehatan. Proses pendaftaran berawal dari pasien datang ke fasilitas pelayanan kesehatan dengan menyerahkan identitas, lalu petugas akan mendata pasien tersebut ke data base fasilitas pelayanan kesehatan.

Di zaman sekarang teknologi berkembang begitu pesat, sehingga dapat digunakan disemua bidang pekerjaan, salah satunya dibidang kesehatan yakni oleh pelayanan kesehatan. Teknologi tersebut digunakan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta peningkatan mutu pelayanan yang ada di rumah sakit. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk melihat efektivitas pendaftaran *online* diantaranya : penggunaan SIM RSUD

Kajen menggunakan metode TAM menunjukkan norma subjektif berpengaruh langsung dan signifikan terhadap niat menggunakan SIM RSUD Kajen ( $T=3,275$ ), kepercayaan diri responden berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan SIM RSUD Kajen ( $T=7,857$ ), persepsi responden terkait kemudahan penggunaan SIM RSUD Kajen berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap persepsi responden terkait manfaat SIM RSUD Kajen ( $T=3,227$ ) dan niat menggunakan SIM RSUD Kajen ( $T=2,034$ ). (Sevtiyani et al., 2018). Penelitian selanjutnya penerimaan pasien terhadap sistem pendaftaran *online* menggunakan *Technology Acceptance Model* di RSUP Fatmawati adalah faktor *Perceived Ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan), *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku). Faktor yang paling berpengaruh terhadap penerimaan pasien pada sistem pendaftaran *online* adalah faktor *Behavioral Intention to Use*/niat perilaku (Beta 0,721). (Rumana et al., 2020), dari penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pendaftaran pasien berbasis *online* dapat diterima oleh pasien.

Pendaftaran *online* sudah diterapkan di sebagian besar rumah sakit salah satunya di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi. Berdasarkan data dari tahun 2021 diperoleh sebanyak 107.414 pasien rawat jalan telah melakukan pendaftaran di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi, mulai dari pasien baru

hingga pasien lama. Sistem pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi terdapat 2 cara yaitu pendaftaran *offline* secara manual dan pendaftaran *online* berbasis *website*. Pada awal tahun 2022 pendaftaran *online* berbasis *website* telah diberlakukan secara menyeluruh. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat tidak perlu datang langsung ke rumah sakit untuk daftar, melainkan cukup menggunakan telepon seluler dan mengakses *website* yang telah disediakan. Implementasi pendaftaran berbasis *online*, diharapkan masyarakat merasa dimudahkan, nyaman dan praktis dalam melakukan pendaftarannya. Masyarakat akan mengisi identitas melalui *website*, jika masyarakat merupakan pasien peserta JKN (peserta penerima bantuan iuran dan peserta non penerima bantuan iuran) maka perlu memasukan nomor kartu JKN, nomor rujukan, tanggal kunjungan, kode poliklinik, dan nomor surat kontrol, sedangkan masyarakat yang bukan pasien peserta JKN (pasien umum) hanya perlu mengisi kode poliklinik dan tanggal kunjungan.

Berdasarkan data dari Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi pada tahun 2022 penggunaan sistem pendaftaran *online* dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Penggunaan sistem pendaftaran *online* di RSUD dr. Soeroto Ngawi periode januari-juni 2022

No	Bulan	Jumlah pasien total	Jumlah pendaftar <i>online</i>	prosentase
1.	Januari	5.881	1.581	27 %
2.	Februari	7.419	3.534	48 %
3.	Maret	8.992	4.470	50 %
4.	April	8.252	4.411	53 %
5.	Mei	7.284	3.720	51%
6.	Juni	9.187	5.425	59%

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem pendaftaran *online* berbasis *website* di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi termasuk terjadi perubahan cukup signifikan, namun dengan perubahan tersebut masih belum mencukupi target rumah sakit dalam pelayanan pendaftaran *online* berbasis *website* yaitu 100% *online* untuk pendaftaran rawat jalan.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat praktek kerja lapangan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi pelayanan pendaftaran *online* berbasis *website* tersebut masih mengalami berbagai permasalahan. Pertama, kurangnya sumber informasi untuk pasien yang akan menggunakan sistem pendaftaran rawat jalan secara *online*. Kedua, rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pemberlakuan pendaftaran secara *online* pada pasien rawat jalan di rumah sakit tersebut. Ketiga, keterlambatan respon server, dan kesalahan pasien dalam mengisi format pendaftaran. Data tersebut didapat dari

wawancara yang telah dilakukan kepada 15 pasien, dengan 7 orang berpendapat bahwasanya kurangnya pengetahuan tentang pemberlakuan pendaftaran *online*, 2 orang berpendapat bahwa server yang lamban, dan 6 orang berpendapat bahwa kurangnya akan informasi format pengisian pendaftaran *online*.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap sistem pendaftaran *online* berbasis *website* tersebut dengan menggunakan metode TAM. Metode TAM (*Technology Acceptance Model*) digunakan untuk mengevaluasi sebuah sistem yaitu dengan cara mengetahui respon dari *user* (pasien rawat jalan) terhadap kepuasan pelayanan yang diberikan oleh sebuah sistem pendaftaran, sehingga pihak rumah sakit dapat memperbaiki layanan sistem teknologi yang dimiliki menjadi lebih baik lagi.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan potong lintang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini 4754 pasien yang diambil dari rata-rata total kunjungan rawat jalan menggunakan sistem pendaftaran *online* berbasis *website* di RSUD dr. Soeroto Ngawi pada bulan Januari-November 2022. Sedangkan sampelnya sejumlah 98 orang yang dihitung berdasarkan rumus Slovin, yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di RSUD dr.

Soeroto Ngawi pada bulan Desember 2022 sampai dengan Januari 2023.

Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan (*Perceived Ease of use*). Sedangkan variabel terikatnya adalah penerimaan pengguna (*User Acceptance*).

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Ho: Tidak ada hubungan antara persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dengan penerimaan pengguna (*User Acceptance*)  
Ha: Ada hubungan antara persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dengan penerimaan pengguna (*User Acceptance*)
2. Ho: Tidak ada hubungan antara kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of use*) dengan penerimaan pengguna (*User Acceptance*)  
Ha: Ada hubungan antara kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of use*) dengan penerimaan pengguna (*User Acceptance*)

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan p-value dengan nilai alpha. Ho ditolak jika  $p\text{-value} < \alpha$ , dan Ho diterima jika  $p\text{-value} > \alpha$ .

## HASIL PENELITIAN

### A. Karakteristik Responden

Gambaran subyek penelitian meliputi karakteristik yang dimiliki oleh pengguna pendaftaran *online* berbasis *website* di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeroto Ngawi yang menjadi responden penelitian. Karakteristik

responden meliputi jenis kelamin dan umur yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi, Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Jumlah
Jenis kelamin	
Laki-laki	37 (38%)
Perempuan	61 (62%)
Usia	
10-20 tahun	7 (7%)
21-30 tahun	25 (25%)
31-40 tahun	20 (20%)
41-50 tahun	23 (23%)
51-60 tahun	13 (13%)
61-70 tahun	7 (7%)
>71 tahun	5 (5%)

### B. Persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*).

Persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) merupakan suatu ukuran untuk penggunaan pendaftaran *online* berbasis *website* di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeroto Ngawi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi para penggunanya. Penilaian *Perceived Usefulness* dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Penilaian Responden terhadap Variabel *Perceived Usefulness*.

No	Indikator	STS	TS	S	SS
1.	Efisiensi waktu pendaftaran rawat jalan	0	2	92	4
2.	Bermanfaat dalam pendaftaran rawat jalan	0	4	90	4
3.	Memberikan informasi dengan cepat	0	5	89	4
4.	Informasi lebih akurat	0	10	81	7

### C. Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of use*).

Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of use*) merupakan persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi. *Perceived Ease of use* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai suatu ukuran untuk pengguna pendaftaran *online* berbasis *website* di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeroto Ngawi percaya bahwa pendaftaran *online* berbasis *website* mudah dipahami dan digunakan. Penilaian *Perceived Ease of use* dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4. Penilaian Responden terhadap Variabel

<i>Perceived Ease of use</i>		STS	T
Indikator			S
1. Mudah untuk digunakan		8	48
2. Mudah dipahami		4	48
3. Tidak ada kesulitan dalam pendaftaran rawat jalan		2	46
4. Mudah untuk memasukan data pendaftaran rawat jalan		0	47
5. Mudah diakses dimana saja		0	38

D. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji korelasi untuk melihat hubungan antara variabel bebas (*Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of use*) dengan variabel terikat (*User acceptance*).

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi

Var. bebas	Var. terikat ( <i>User acceptance</i> )	
	p-value	Kesimpulan
<i>Perceived Usefulness</i>	0,001	Ho ditolak
<i>Perceived Ease of use</i>	0,000	Ho ditolak

Berdasarkan tabel 5, didapatkan hasil p-value 0,001 sehingga dapat dikatakan bahwa ada

hubungan antara persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dengan penerimaan pengguna (*User Acceptance*). Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan p-value 0,000, sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of use*) dengan penerimaan pengguna (*User Acceptance*).

**PEMBAHASAN**

A. Persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi kemanfaatan dapat diartikan

sebagai ukuran suatu teknologi bermanfaat bagi penggunanya (Saputra & Misfariyan, 2018). Ukuran suatu teknologi dapat dikatakan sebagai sudut pandang bahwa teknologi tersebut memberikan manfaat untuk penggunanya (Nurmalia & Wija, 2018). Menurut Huang et al persepsi kemanfaatan dapat menunjukkan keyakinan seseorang dalam menggunakan teknologi (Rijatullah et al., 2020).

Menurut peneliti dari hasil kuesioner yang disebar terkait 4 indikator dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata pengguna sudah merasakan kemanfaatan namun dalam pelaksanaan pendaftaran rawat jalan berbasis *website* belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh pengguna. Maka dengan itu Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeroto Ngawi perlu melakukan sosialisasi dan edukasi terkait manfaat pendaftaran *online* yang diterapkan kepada pasien rawat jalan.



Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan Sistem KKN Online Dengan Pendekatan TAM yang menyatakan bahwa sistem KKN Online UMB menunjukkan bahwa pengguna mendapat kemudahan dalam menggunakan sistem KKN Online UMB yaitu kemudahan dalam menggunakan susunan menu yang terdapat didalam sistem KKN Online UMB, sistem KKN Online yang mudah untuk dipelajari dan mudah diakses baik dari dalam dan diluar kampus dan di lokasi KKN (Handayani & Ade, 2019).

B. Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of use*).

Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of use*) menurut Davis merupakan sebuah keyakinan terhadap kemudahan yaitu tingkat percaya pengguna terhadap teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudah (Rodiah & Melati, 2020), kemudahan dapat diartikan tidak ada kesulitan dalam menggunakan teknologi (Yunita et al., 2021). Pendapat tersebut sejalan dengan kutipan dari Indarsin dan Ali, kemudahan penggunaan adalah tingkatan keyakinan individu memakai teknologi akan mengurangi aktivitas yang berlebih (Naufaldi & Tjokrosaputro, 2020)

Menurut peneliti dari hasil kuesioner yang disebar dapat ditarik kesimpulan dari 5 indikator, 2 diantaranya kurang setuju dan 3

diantara setuju, Maka Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeroto Ngawi masih perlu melakukan upaya perbaikan agar pendaftaran berbasis *website* udah digunakan oleh semua penggunanya. Maka teknologi dan metode yang digunakan harus dapat diterima oleh semua pengguna

Hasil penelitian peneliti sejalan dengan penelitian yang ada yaitu penelitian yang berjudul Evaluasi Sistem Elektronik Rekam Medis di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Surabaya yang menyatakan bahwa Evaluasi ERM ditinjau dari aspek technology ialah kualitas layanan ERM telah memadai sesuai dengan kebutuhan pengguna. Namun, terdapat beberapa keluhan terkait kehandalan, keamanan sistem, dan kemampuan sistem dalam mengolah data. (Widyastuti et al., 2020),

C. Analisis Bivariat

Dari hasil uji bivariat yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan mempunyai pengaruh karena semakin ditingkatkan kemanfaatan maupun kemudahan semakin meningkat juga penerimaan pengguna dalam menggunakan pendaftaran berbasis *website* yang digunakan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeroto Ngawi.

## **PENUTUP**

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa pendaftaran online di Rumah Sakit Umum

Daerah Dr. Soeroto Ngawi sudah dapat dimanfaatkan dengan efektif oleh pasien rawat jalan. dan sudah dapat digunakan dengan mudah oleh pasien rawat jalan. Uji korelasi menunjukkan persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan berhubungan dengan penerimaan pengguna pada sistem pendaftaran rawat jalan berbasis *website* di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeroto Ngawi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- dr. Dhian Kartikasari, S. K. (2019). Penulis: dr. Dhian Kartikasari, S. Ked. <http://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/3.-ADMINISTRASI-RUMAH-SAKIT.pdf>
- Handayani, S., & Ade, S. S. (2019). Pembahasan (PEU 1). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Bengkulu*, 2, 53–58.
- Kemendes RI. (2010). Klasifikasi Rumah Sakit. 116.
- Naufaldi, I., & Tjokrosaputro, M. (2020). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, dan Trust terhadap Intention To Use. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 715. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9584>
- Nurmalia, V. D., & Wija, L. E. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Beli Secara Online. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 69. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2018.131.305>
- Rijatullah, R., Suroso, A., & Rujito, L. (2020). 1597-2738-1-Sm. 22(2).
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Rumana, N. A., Apzari, E. I., Dewi, D. R., Indawati, L., & Yulia, N. (2020). Penerimaan Pasien Terhadap Sistem Pendaftaran *Online* Menggunakan *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* di RSUP Fatmawati. *Faktor Exacta*, 13(1), 44. <https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v13i1.5611>
- Saputra, E., & Misfariyan. (2018). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (Tam). *Jurnal Sains dan Teknologi Industri*, 10(2), 1–7.
- Sari, I. M. (2017). Teori Validitas dan Reabilitas. *Bahan Ajar Evaluasi Pendidikan*, 1–6.
- Sevtiyani, I., Sedyono, E., & Nugraheni, S. A. (2018). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan *technology acceptance model* di RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 6(1), 14–21. <https://doi.org/10.14710/jmki.6.1.2018.14-21>
- Bida Sari, SP, Ms. (2018). Korelasi , d e t e r m i n a s i d a n regresi sederhana.
- Widyastuti, H. N., Putra, D. S. H., & Ardianto, E. T. (2020). Evaluasi Sistem Elektronik Rekam Medis di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Surabaya. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 241–246. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i3.2050>
- Yosepha, C. K. S. dan S. Y. (2020). Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter
- Yunita, I., Pitri, R., El-Khaeri Kesuma, M., Raden, U., & Lampung, I. (2021). N-JILS



Nusantara Journal of Information and Library Studies Evaluasi Repositori UIN Raden Intan Lampung dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Evaluation of Raden Intan Lampung State

Islamic University Repository with Technology Acceptance Model (TAM) Approach article info abstract. *Nusantara Journal of Information and Library Studies NJILS*, 4(1), 61–74